

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shodaqoh Nahdlatul Ulama Kebumen yang beralamat di Jl. Tentara Pelajar No. 48 Kebumen. Penelitian ini mengkaji tentang pengaruh Kepercayaan dan Citra Lembaga terhadap Minat Munfiq untuk berinfaq di Lazisnu Kabupaten Kebumen.

#### **B. Pendekatan Penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan Kuantitatif Deskriptif. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>1</sup> Sementara metode deskriptif adalah metode yang menggambarkan suatu data yang akan dibuat, baik oleh penulis sendiri maupun secara kelompok. Ciri-ciri metode deskriptif adalah memusatkan dari pada pemecahan masalah-masalah yang aktual dan kemudian data yang di kumpulkan disusun, dijelaskan dan dianalisis.

---

<sup>1</sup> Sugiono, Motode Penelitian Kombinasi (mixed Medhods), Alfabeta, Bandung, 2016,Hlm.

### **C. Desain Penelitian**

Menurut Bernard Philips mengatakan desain penelitian adalah cetak biru bagi pengumpulan data, pengukuran, dan penganalisisan data. Desain ini membantu ilmuwan dalam mengalokasi sumber daya yang terbatas dengan mengemukakan pilihan-pilihan penting.<sup>2</sup>

Bagi peneliti, desain penelitian ini berfungsi sebagai pedoman untuk melaksanakan penelitian sehingga peneliti dapat menyesuaikan kegiatan yang dilaksanakan dengan rencana semula. Sesuai dengan latar belakang masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka desain penelitian ini termasuk pada jenis penelitian asosiatif kausal dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian asosiasi kausal bertujuan untuk meneliti hubungan sebab akibat antara satu variabel dengan variabel yang lain. Pendekatan kuantitatif diterapkan dengan bantuan perhitungan dengan menggunakan SPSS. Teknik pengambilan sampel secara acak (*Probability Sample*), pengumpulan data menggunakan kuesioner dan wawancara, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

### **D. Subjek Penelitian**

---

<sup>2</sup> Bernad S, Philips, *Social Research Strategy and Tactics*, (New York: Macmilian Publishing, 2011), hal. 93.

Subjek penelitian adalah benda atau orang dimana tempat data untuk variable penelitian yang menjadi permasalahan.<sup>3</sup> Subyek adalah sumber utama dari data penelitian, yang terdiri dari:

1. Data Primer

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh suatu organisasi atau perorangan langsung dari objeknya. Pengumpulan data tersebut dilakukan secara khusus untuk mengatasi masalah riset yang sedang diteliti. Data primer ini disebut juga data asli atau baru.<sup>4</sup> Data primer dalam penelitian ini adalah data respon dari munfiq Lazisnu Kebumen yang mengisi kuesioner yang telah dibagikan secara online dalam bentuk google form oleh peneliti dan isi pertanyaan kuesioner berkenaan dengan pengaruh Kepercayaan dan citra lembaga terhadap minat munfiq untuk berinfaq di Lazisnu Kabupaten Kebumen.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain, biasanya sudah dalam bentuk publikasi.<sup>5</sup> Yang dimaksud dengan data sekunder disini adalah data-data yang mendukung data primer yaitu diantaranya data-data yang berkenaan dengan Kepercayaan dan Citra Lembaga

---

<sup>3</sup>Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), hal. 152.

<sup>4</sup> Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta Rajagrafindo Persada, 2008), hal. 103

<sup>5</sup> *Ibid.*, hal. 105

terhadap Minat Munfiq untuk Berinfak. Data sekunder dalam penelitian ini bersumber dari wawancara kepada direktur/karyawan dan buku besar Lazisnu Kebumen.

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data merupakan suatu proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan.<sup>6</sup> Dalam pengumpulan data tersebut peneliti menggunakan beberapa metode, yaitu:

##### **1. Angket (Kuisisioner)**

Angket/kuesioner adalah suatu pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pertanyaan atau pernyataan kepada responden dengan harapan responden merespon daftar pertanyaan atau pernyataan tersebut. Instrumen dalam penelitian bersifat terbuka dan tertutup. Pertanyaan terbuka adalah jika jawaban tidak disediakan sebelumnya, sedangkan bersifat tertutup adalah jika alternatif-alternatif jawaban telah disediakan.<sup>7</sup>

Kuesioner yang dipakai disini adalah model tertutup karena jawaban telah disediakan. Dan pengukurannya menggunakan skala

---

<sup>6</sup> Moh. Nazir, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Galia Indonesia, 2013), hal. 174.

<sup>7</sup> Husein Umar, *Metode Riset Bisnis*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2003), hal. 49-50

likert, yaitu skala yang berisi lima tingkat preferensi jawaban dengan pilihan jawaban dengan tabel sebagai berikut.<sup>8</sup>

## 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan kasus dalam pekerjaan sosial dan dokumen lainnya.<sup>9</sup> Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data-data pendukung penelitian seperti data kependudukan, fasilitas dan sarana umum.

## F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif. Kuncoro menyatakan analisis kuantitatif adalah pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi.<sup>10</sup> Analisis statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa

---

<sup>8</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Cetakan IV, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hal. 45

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 274.

<sup>10</sup> Mudrajat Kuncoro, *Metode Kuantitatif, Teori dan Aplikasi untuk Bisnis Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2007), hal. 37-46

analisis Regresi untuk pengujian hipotesis. Adapun langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut:

1. Uji Persyaratan Analisis Data

- a. Uji Validitas

Uji Validitas merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dapat dilaporkan oleh peneliti. Dengan demikian data yang valid adalah data yang tidak berbeda antara data yang dilaporkan oleh peneliti dengan data yang sesungguhnya terjadi pada obyek penelitian. Uji validitas digunakan untuk menguji kecermatan instrumen dalam mengukur pernyataan dari variabel, Kepercayaan, Citra Lembaga dan minat Munfiq. Pengujian menggunakan 2 sisi dengan taraf signifikan 0.05 jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrumen atau item-item pernyataan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid), dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dinyatakan tidak valid.

- b. Uji Realibilitas

Reliability analysis adalah analisis yang banyak digunakan untuk mengetahui ketetapan atau konsistensi alat ukur yang menggunakan skala, kuesioner atau angket. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui ketetapan dari kuesioner variabel kepercayaan, citra lembaga dan minat munfiq. Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu

variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Crombach Alpha  $\geq 0.60$ .<sup>11</sup>

c. Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk dilakukan terhadap semua variabel yang diteliti. Hasil pengujian terhadap sampel penelitian digunakan untuk menyimpulkan apakah populasi yang diamati berdistribusi normal atau tidak. Apabila pengujian normal, maka hasil perhitungan statistik dapat digeneralisasikan pada populasinya. Uji normalitas dilakukan dengan baik secara manual maupun menggunakan komputer program SPSS 25. Dalam penelitian ini, uji normalitas dapat digunakan uji *kolmogrov* > 0,05 berarti berdistribusi normal. Untuk keperluan pengujian normal tidaknya distribusi masing-masing data dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H0 : Data berasal dari sampel tidak berdistribusi normal

H1 : Data berasal dari sampel berdistribusi normal

Kriteria uji : tolak H0 jika nilai sig 0,05 dan terima H0 untuk selainnya.

d. Multikolinearitas

Uji multikolinearitas untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas satu dengan variabel bebas lainnya. Hal yang diharapkan adalah tidak terjadi adanya

---

<sup>11</sup> *Ibid.*, hal..59

hubungan yang linier (multikolienearitas) diantara variabel-variabel bebas. Apabila terjadi hubungan antara variabel bebas maka:

- 1) Tingkat ketelitian prediksi atau pendugaan sangat rendah sehingga tidak akurat.
- 2) Koefisien regresi akan bersifat tidak stabil karena adanya perubahan data kecil akan mengakibatkan perubahan yang signifikan pada variabel bebas (Y).
- 3) Sulit untuk memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikatnya.

Hipotesis yang digunakan untuk membuktikan ada tidaknya multikolienearitas adalah:

H0: Tidak terdapat hubungan antar variabel bebas

H1: Terdapat hubungan antar variabel bebas

Kriteria yang digunakan adalah dengan melihat koefisien signifikansi

- 1) Koefisien signifikansi  $< (0,05)$  terjadi multikolienearitas
- 2) Koefisien signifikansi  $> (0,05)$  tidak terjadi multikolienearitas

e. Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang



baik adalah yang homoskedastis atau tidak terjadi heteroskedastis

f. Uji Linieritas Data

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah persamaan regresi yang ada merupakan persamaan linier atau berupa persamaan non linier. Hipotesis yang digunakan untuk menguji linieritas garis regresi tersebut dinyatakan sebagai berikut.

$H_0$  : Model regresi berbentuk linier.

$H_1$  : Model regresi berbentuk non linier.

Untuk menyatakan apakah garis regresi tersebut linier atau tidak, ada dua cara yaitu dengan menggunakan harga koefisien F hitung linearity atau F hitung pada Deviation from linearity. Bila menggunakan  $F_{hitung}$ :  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $Sig_{hitung} (0,05)$  maka dikatakan linier bila menggunakan *Deviation from linearity*,  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $sig_{hitung} > (0,05)$  maka dikatakan linier.

g. Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa Uji t dan F mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Jika asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil.

Dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal, normalitas residual akan

terlihat. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya.

Selain itu, uji statistik lain yang dapat digunakan untuk menguji normalitas residual adalah uji statistik non-parametik Kolmogorov-Smirnov (K-S). Jika nilai signifikansi dari pengujian Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari 0,05 berarti data normal. Teknik Analisis Korelasi Ganda Untuk analisis hipotesis keempat yaitu untuk mengetahui analisis fundamental terhadap keputusan investasi saham menggunakan analisis korelasi ganda. Persamaan korelasi ganda untuk tiga prediktor yaitu :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

**Y** = Minat Infaq

**$\alpha$**  = Konstanta

**$\beta$**  = Koefisien variabel independen

**X1** = Kepercayaan *Munfiq*

**X2** = Citra Lembaga

**E** = Error

## 2. Pengujian Hipotesis

### a. Pengujian Serempak/Simultan (Uji F)

Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen atau terikat. Dengan membandingkan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ . Dengan kata lain menyatakan bahwa variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen.

Uji statistik F digunakan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan (bersama-sama) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai p-value  $< 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai p-value  $> 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Pengujian Secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara membandingkan perbedaan antara nilai dua nilai rata-rata dengan standar error dari perbedaan rata-rata dua sampel. Uji

statistik  $t$  dimaksudkan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial (sendiri-sendiri) antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai  $p\text{-value} < 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Jika nilai  $p\text{-value} > 0,05$  maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat.